PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK.

(C.Q. DIVISI ENTERPRISE SERVICE)

DENGAN

{nameMitra}

TENTANG

PENYEDIA LAYANAN {titlePks}

UNTUK *CORPORATE CUSTOMER* TELKOM

**NOMOR : PKS.TEL. /HK.810/DES-20400000/2019**

**NOMOR :**

Pada hari ini, ......................tanggal .....................................bulan .................................tahun **Dua ribu Sembilan belas** **(** ....... - ....... -**2019)**, bertempat di **Jakarta**, antara Pihak-Pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk**. **(C.Q. Divisi Enterprise Service)**, **NPWP : 01.000.013.1.093.000**, sebuah Perusahaan Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi, Informatika yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jalan Japati Nomor : 1 Bandung – 40133, berkantor di Gedung Menara Multimedia Jalan Kebon Sirih Nomor: 10-12 Jakarta Pusat 10110, dalam perbuatan hukum ini diwakili secara sah oleh **JUDI ACHMADI**, Jabatan **Executive Vice President Divisi Enterprise Service,** berdasarkanKuasa Khusus dari Direktur Enterprise & Business Service (EBIS): K.TEL.34/HK.510/DES-00000000/2019 tanggal 17 Mei 2019, selanjutnya dalam **Perjanjian Kerjasama** ini disebut sebagai **”TELKOM”.**
2. **{nameMitra}**, **NPWP**: **{npwp}**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berdasarkan Akta Notaris {nameNotaris1}, di {cityNotaris1} Nomor: {notarisNumber1}, tanggal {tglNotaris1}...., dan telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : {noKemenkumham1}, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Akta Notaris { nameNotaris2 } di {cityNotaris2}, Nomor: {notarisNumber2} tanggal {tglNotaris2}, dan telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: {noKemenkumham2}, tanggal {tglKemenkumham2}...., berkantor di {partnerAddress}, dalam perbuatan hukum diwakili secara sah oleh **{nameDirector}**, jabatan **Direktur Utama**, selanjutnya dalam **Perjanjian** Kerjasama ini disebut sebagai **“{nameBrand}”**

Untuk selanjutnya, **TELKOM** dan **{nameBrand}** secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Pihak**” dan secara sendiri-sendiri disebut juga “**Pihak**”.

Dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. bahwa **{nameBrand}** telah mengirimkan surat kepada **TELKOM**, sesuai surat Nomor: {noSuratPengajuan}................................, tanggal {tglSuratPengajuan}..................., perihal: .{prihalSuratPengajuan}............................................;
2. bahwa Para Pihak telah mengadakan pertemuan yang tertuang dalam *Minute of Meeting* (MOM), tanggal {tglMom}..................................... tentang {perihalMom}...............................................................................
3. bahwa **Para Pihak** telah melakukan pembahasan penjajakan dan klausul Justifikasi Inisiatif Kesepakatan (JIK)/ Berita Acara Kesepakatan (BAK) kemitraan antara **TELKOM** dan **{nameBrand}** tanggal {tglJik}…………………………… tentang {perihalJik}……………………………

Berdasarkan pertimbangan hal-hal tersebut di atas telah dicapai kata sepakat, dan dengan ini **Para Pihak** menyatakan mengikatkan diri satu kepada yang lain dalam **Perjanjian Kerjasama tentang Penyedia Layanan {titlePks} untuk *Corporate Customer* TELKOM** (selanjutnya disebut “**Perjanjian** ini”), dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**PASAL 1**

**PENGERTIAN**

Kecuali ditentukan lain dalam hubungan kalimat pada Pasal yang bersangkutan dalam **Perjanjian** ini, yang dimaksud dengan hal-hal sebagai berikut:

1. **Berita Acara Rekonsiliasi** adalah dokumen yang dihasilkan dari aktivitas pencocokan data penggunaan layanan data milik **TELKOM** dengan data milik **{nameBrand}**, dan dijadikan dasar penerbitan *invoice* oleh **{nameBrand}**;
2. **Berita Acara Serah Terima (BAST)** adalah berita acara yang ditandatangani oleh **TELKOM** dan **{nameBrand}** yang menyatakan bahwa Layanan {titlePks} telah diuji dengan hasil baik dan siap dioperasikan/digunakan oleh *Corporate Customer* **TELKOM**;
3. **Berita Acara Siap Operasi (BASO)** adalah berita acara yang ditandatangani oleh **TELKOM** dan *Corporate Customer* **TELKOM** yang menyatakan bahwa Layanan **TELKOM** termasuk di dalamnya Layanan {titlePks} telah diuji dengan hasil baik dan siap dioperasikan/digunakan oleh *Corporate Customer* **TELKOM**;
4. **Biaya Langganan** adalah biaya baik bulanan maupun non bulanan yang dikenakan kepada *Corporate Customer* atas pemanfaatan Layanan {titlePks} yang dituangkan dalam Kontrak Layanan/ dari **TELKOM** kepada **{nameBrand}**;
5. ***Billing*** adalah proses perhitungan transaksi tagihan yang dilakukan oleh **TELKOM** untuk menghasilkan bukti transaksi tagihan (*invoice*) yang diterbitkan oleh **TELKOM** kepada *Corporate Customer*;
6. ***Corporate Customer*** adalah semua pengguna jasa layanan **TELKOM** yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau badan usaha yang berbentuk Badan Hukum atau Badan atau Institusi yang pembiayaannya berasal dari APBN atau APBD serta memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan atau Regulasi, Perwakilan Negara asing berdasarkan Kontrak Berlangganan, yang dikelola oleh semua *Delivery Channel* **TELKOM**;
7. ***Delivery Channel* TELKOM** adalah Unit Bisnis di **TELKOM** yang mengelola *Corporate* Customer baik yang berada di Divisi Fungsi seperti Divisi Enterprise Service, Divisi Government Service, Divisi Business Service maupun Divisi Regional;
8. ***Divisi Enterprise Service* TELKOM** adalah salah satu *Delivery Channel* **TELKOM** yang mengelola *Corporate Customer* di segmen *Enterprise*;
9. **Harga Jual Akhir** adalah harga yang ditetapkan kepada *Corporate Customer* oleh **TELKOM**;
10. **Kontrak Berlangganan** adalah Perjanjian yang disepakati oleh **TELKOM** dan *Corporate Customer* dalam rangka pemenuhan Penyediaan Layanan {titlePks};
11. **Layanan {titlePks}** adalah layanan teknologi informasi dan komunikasi yang disediakan oleh **{nameBrand}** untuk *Corporate Customer* **TELKOM**;
12. **Layanan ICT *(Information Communication & Technology) Solution* TELKOM** adalah layanan informasi dan komunikasi terpadu yang disediakan oleh **TELKOM** kepada *Corporate Customer* yang meliputi komunikasi suara, data, video dan layanan telekomunikasi lainnya beserta jasa dan perangkat pendukungnya;
13. ***Mean Time To Install* (MTTI)** adalah rata-rata waktu penyelesaian instalasi;
14. ***Mean Time To Repair* (MTT*Repair*)** adalah rata rata waktu penyelesaian gangguan pada periode tertentu;
15. ***Mean Time To Response* (MTT*Respon*)** adalah rata rata waktu merespon pertama kali sejak terjadi gangguan, dengan menginformasikan penyebab gangguan dan perkiraan lama perbaikan pada periode tertentu;
16. ***Collected Revenue*** adalah cara pembayaran atas pekerjaan, yang dilakukan oleh **TELKOM** kepada **{nameBrand}** tanpa menunggu **TELKOM** menerima pembayaran dari *Corporate Customer*;
17. **Perjanjian** adalah Perjanjian Kerjasama Induk atau Perjanjian Kerjasama Operasional antara **TELKOM** dengan **{nameBrand}** tentang Penyediaan Layanan {titlePks} untuk *Corporate Customer*, berikut lampiran-lampirannya dan segala perubahan maupun tambahannya;
18. **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)** adalah pajak pertambahan nilai (PPN) terhadap harga transaksi yang wajib dibayar oleh **TELKOM**, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
19. **Pajak Penghasilan (PPh)** adalah pajak atas pendapatan yang diterima oleh **TELKOM** atas pelaksanaan **Perjanjian** ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
20. **Restitusi** adalah pembayaran ganti kerugian yang dibebankan kepada Pihak yang berdasarkan berita acara kesepakatan maupun Perjanjian Kerjasama yang ditandatangani **Para Pihak**, atas kerugian materiil dan/atau immateriil yang diderita Pihak tersebut;
21. ***Service Level Agreement* (SLA)** adalah kesepakatan tentang jaminan tingkat layanan antara **Para Pihak**, bahwa seluruh sub-sistem dalam Layanan Total solusi **TELKOM** dapat memenuhi kualitas dan standard yang diperjanjikan kepada *Corporate Customer*;
22. ***Service Level Guarantee* (SLG)** adalah jaminan tingkat Layanan Total solusi **TELKOM** yang diperjanjikan kepada *Corporate Customer*;
23. **Surat Perintah Kerja (SPK) dan atau Kontrak Layanan** adalah mekanime pemenuhan kebutuhan penyedia Layanan {titlePks}**{nameBrand}** bagi *Corporate Customer* sebagaimana diatur dalam Kontrak Berlangganan.

**PASAL 2**

**MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan diadakan **Perjanjian** ini adalah agar dicapai manfaat yang saling menguntungkan bagi **Para Pihak** dalam Penyedia Layanan {titlePks}untuk *Corporate Customer* **TELKOM**.

**PASAL 3**

**LINGKUP KERJASAMA**

1. Lingkup kerjasama dalam **Perjanjian** ini mencakup Penyediaan kebutuhan Layanan {titlePks} untuk *Corporate Customer* sebagai bagian dari Layanan ICT Solution **TELKOM**, dengan detail sebagai berikut:

*{ruangLingkupKerjasama}*

1. Ruang lingkup kerjasama sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini, secara lengkap terdapat pada Lampiran I **Perjanjian** ini.

**PASAL 4**

**JANGKA WAKTU KERJASAMA**

1. Jangka waktu kerjasama adalah selama **{jangkaWaktuKerjasama}** terhitung sejak tanggal **Perjanjian** ini ditandatangani.
2. Jangka waktu kerjasama sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini dapat diperpanjang atas kesepakatan **Para Pihak** dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan akan dituangkan dalam *Amandemen* terhadap **Perjanjian** ini.
3. Pihak yang menghendaki perpanjangan sebagaimana dimaksud ayat (2) Pasal ini harus mengajukan maksudnya secara tertulis kepada Pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu **Perjanjian** ini berakhir.

**PASAL 5**

**KEWAJIBAN DAN HAK PARA PIHAK**

1. Di samping kewajiban dan hak yang diatur dalam pasal-pasal lain **Perjanjian** ini, berikut ini merupakan kewajiban dan hak **TELKOM**:
2. Kewajiban **TELKOM** :
3. Melakukan penjualan Layanan {titlePks} yang dimiliki oleh **{nameBrand}** kepada *Corporate Customer*;
4. Menandatangani Kontrak Berlangganan dengan *Corporate Customer*;
5. Bersama **{nameBrand}** merumuskan solusi untuk memenuhi *requirement* *Corporate Customer* terkait penyediaan Layanan {titlePks};
6. Melakukan proses *billing,* penerbitan kuitansi (*invoicing*) dan penagihan (*collection*) kepada *Corporate Customer*;
7. Melakukan pembayaran atas bagian pendapatan yang menjadi hak **{nameBrand}** sesuai dengan yang disepakati dalam **Perjanjian** ini atau dalam Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan;
8. Menjamin kesiapan lokasi (perangkat keras (*hardware*), perkabelan, ruangan, catuan daya, *grounding*, dan *meubelair*) dan mengurus perizinan instalasi agar teknisi **{nameBrand}** dapat masuk ke lokasi yang telah di tentukan oleh *Corporate Customer*;
9. Bersama **{nameBrand}** melaksanakan instalasi, aktivasi dan integrasi Layanan {titlePks};
10. Bertanggung jawab terhadap kompensasi sebagai akibat *complaint Corporate Customer* yang disebabkan kesalahan **TELKOM**;
11. Menerima laporan gangguan dari *Corporate Customer*, sekaligus menginformasikan laporan tersebut kepada **{nameBrand}** untuk proses penyelesaian lebih lanjut, sesuai dengan *standard* SLG yang diperjanjikan ke *Corporate Customer*;
12. Melakukan pemberitahuan dengan segera secara tertulis kepada **{nameBrand}** apabila layanan untuk *Corporate Customer* akan dihentikan;
13. Memberikan usulan pengembangan berdasarkan evaluasi performansi bisnis penyediaan Layanan {titlePks}kepada **{nameBrand}**;
14. Menandatangani BAST bersama-sama dengan pihak **{nameBrand}** setelah dilakukannya instalasi layanan oleh **{nameBrand}**;
15. Menjaga nama baik dan citra **{nameBrand}**.
16. Hak **TELKOM** :
17. Mendapatkan bantuan **{nameBrand}** atas perumusan penyediaanLayanan {titlePks}**{nameBrand}** sesuai dengan kebutuhan (*requirement) Corporate Customer*;
18. Menentukan harga jual akhir Layanan {titlePks}beserta jasa pendukungnyakepada *Corporate Customer*;
19. Mendapatkan dukungan pelatihan serta informasi terkait dengan *product knowledge* secara berkala dan sesuai kebutuhan dari **{nameBrand}**;
20. Memperoleh bagian pendapatan dari hasil penjualan Layanan {titlePks} beserta jasa pendukungnya kepada *Corporate Customer* sebagaimana disepakati dalam **Perjanjian** ini atau dalam Surat Perintah Kerja (SPK)/Kontrak Layanan;
21. Memperoleh jaminan SLA dari **{nameBrand}** sesuai dengan SLG *Corporate Customer*;
22. Memperoleh *blue print,* SOP (*Standard Operation Procedure)* dan SMP (*Standard Manual Procedure*) atas Layanan {titlePks} dari **{nameBrand}**;
23. Memperoleh Layanan *Help Desk* selama 24 jam x 7 hari untuk penanggulangan gangguan.
24. Disamping kewajiban dan hak yang diatur dalam pasal-pasal lain **Perjanjian** ini, berikut ini merupakan kewajiban dan hak **{nameBrand}**:
    1. Kewajiban **{nameBrand}**:
25. Memberikan penawaran/proposal Layanan {titlePks} kepada **TELKOM** sesuai kebutuhan *corporate customer*;
26. Menyediakan Layanan {titlePks} sesuai dengan kebutuhan *Corporate Customer* dan spesifikasi yang ditentukan oleh **TELKOM**;
27. Memberikan pelatihan tentang produk **{nameBrand}** (*product knowledge*) kepada pegawai/karyawan **TELKOM** yang terkait penyediaan Layanan {titlePks}.
28. Memberikan informasi secara berkala terkait *product knowledge* serta material pemasaran (*marketing kit*) kepada **TELKOM**;
29. Bersama **TELKOM** melaksanakan instalasi dan integrasi Layanan {titlePks}beserta jasa pendukungnya yang disediakan oleh **Para Pihak** untuk memenuhi kebutuhan *Corporate Customer*;
30. Mempunyai izin terkait yang diperlukan untuk penyediaan dan pengoperasian Layanan {titlePks}menurut **Perjanjian** ini;
31. Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan layanan sesuai dengan SLG;
32. Melakukan uji terima layanan dan menandatangani BAST Layanan;
33. Menyediakan *Help Desk* selama 24 jam x 7 hari untuk penanggulangan gangguan Layanan {titlePks};
34. Menyediakan *Service Level Guarantee* (SLG) kepada *Corporate Customer* yang merupakan kesepakatan bersama antara Telkom dan *Corporate Customer* dengan tetap mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Parameter SLG meliputi jaminan atas *product quality* maupun *customer handling*, dengan *scope* yang meliputi aspek akurasi *fulfillment, assurance*, dan *billing*;
35. Menyediakan *blue print,* SOP dan SMP atas Layanan {titlePks};
36. Melakukan penagihan kepada **TELKOM** atas hasil penjualan Layanan {titlePks} danjasa pendukungnya kepada *Corporate Customer* yang menjadi hak **{nameBrand}** sesuai ketentuan dalam **Perjanjian** ini atau dalam Surat Perintah Kerja (SPK)/Kontrak Layanan;
37. Menjaga nama baik dan citra **TELKOM**.
    1. Hak **{nameBrand}**:
38. Memperoleh bagian pendapatan yang diterima **TELKOM** dari hasil penjualan Layanan {titlePks}kepada *Corporate Customer* yang menjadi hak **{nameBrand}** sebagaimana diatur dalam **Perjanjian** ini atau dalam Surat Perintah Kerja (SPK)/Kontrak Layanan;
39. Mendapatkan informasi dari **TELKOM** tentang rencana program penjualan Layanan {titlePks}beserta jasa pendukungnya kepada *Corporate Customer*;
40. Memperoleh kesiapan lokasi (listrik, keamanan, alat pendukung dan lain-lain) dan mengurus perizinan instalasi agar teknisi **{nameBrand}** dapat masuk ke lokasi yang telah di tentukan oleh *Corporate Customer*;
41. Mendapatkan dukungan dari **TELKOM** untuk perumusan solusi pemenuhan kebutuhan (*requirement*) Penyediaan Layanan {titlePks} kepada *Corporate Customer*;
42. Mendapatkan dukungan infrastruktur jaringan komunikasi dari **TELKOM** untuk mendukung Layanan {titlePks};
43. Dapat ditunjuk langsung oleh **TELKOM**, apabila diminta oleh *Corporate Customer*;
44. Melakukan isolir Layanan {titlePks} di *Corporate Customer,* apabila **TELKOM** terlambat melakukan pembayaran;
45. Mendapatkan tindak lanjut atas penjualan Layanan {titlePks}**{nameBrand}** yang dilakukan langsung dengan *Corporate Customer*.

**PASAL 6**

**HARGA**

1. Harga Layanan {titlePks} untuk masing-masing layanan diatur dalam Tarif Layanan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I **Perjanjian** ini.
2. Penetapan Harga Jual Akhir (*End Price)* Layanan {titlePks}kepada *Corporate Customer* di luar ketentuan Tarif Layanan sebagaimana tersebut dalam ayat (1) Pasal ini merupakan kesepakatan bersama antara **TELKOM** dan **{nameBrand}** yang selanjutnya dituangkan dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh Pihak yang berwenang dari **Para Pihak**.

**PASAL 7**

**SKEMA BISNIS**

**Para Pihak** sepakat skema bisnis kerjasama penyediaan Layanan {titlePks}adalah sebagai berikut:

{skemaBisnisPasal7}

**PASAL 8**

**MEKANISME PEMENUHAN LAYANAN**

* 1. Proses penyediaan Layanan {titlePks}untuk *Corporate Customer* diatur sebagai berikut :

1. Kegiatan penjualan (*sales*);
2. Kegiatan administrasi logistik;
3. Kegiatan *delivery* (instalasi dan integrasi teknologi informasi komunikasi dan *network*);
4. Kegiatan layanan purna jual (*after sales service*);
5. Kegiatan pembayaran (*settlement*).
   1. Bisnis proses pemenuhan layanan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a. sampai dengan e. Pasal ini, mengacu kepada Lampiran III sampai dengan Lampiran VII **Perjanjian** ini.
   2. Bisnis proses pemenuhan layanan sebagaimana dimaksud ayat (2) Pasal ini bersifat umum dan *detail* pelaksanaannya mengikuti struktur organisasi yang berlaku di *Delivery Channel* **TELKOM**.

**PASAL 9**

**PENJUALAN**

1. Proses penjualan dilaksanakan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran III **Perjanjian** ini.
2. Kegiatan penjualan (*sales*) Layanan {titlePks}kepada *Corporate Customer* dilakukan oleh **TELKOM**. Namun **{nameBrand}** dapat turut serta melakukan penjualan Layanan {titlePks}kepada *Corporate Customer*, apabila diminta oleh **TELKOM**.

**PASAL 10**

**PROSES ADMINISTRASI LOGISTIK**

1. Proses administrasi logistik dan pengadaan dilaksanakan sebagaimana dimaksud pada Lampiran IV **Perjanjian** ini.
2. **TELKOM** akan menerbitkan Surat Perintah Kerja (SPK) dan atau Kontrak Layanan kepada **{nameBrand}** sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan penyediaan Layanan {titlePks}untuk *Corporate Customer*.
3. Proses penandatanganan BASO dan BAST atas penyediaan Layanan {titlePks}untuk *Corporate Customer* ditandatangani oleh **TELKOM** dan **{nameBrand}** dengan ketentuan sebagai berikut:
   * 1. **BASO** ditandatangani oleh *Corporate Customer* dan **TELKOM** c.q.**Account Manager**;
     2. **BA Rekon** ditandatangani oleh **{nameBrand}** dan **TELKOM** c.q. Pejabat yang telah ditunjuk atau ditetapkan oleh *Delivery Channel* atau telah mendapat surat kuasa sesuai kewenangan dari Pejabat di *Delivery Channel*;
     3. **BAST** ditandatangani oleh **{nameBrand}** dan **TELKOM** c.q. Pejabat yang telah ditunjuk atau ditetapkan oleh *Delivery Channel* atau telah mendapat surat kuasa sesuai kewenangan dari Pejabat di *Delivery Channel*.

**PASAL 11**

***DELIVERY* (INSTALASI & INTEGRASI)**

1. **TELKOM** mengkoordinasikan kesiapan instalasi seperti ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perkabelan, ruangan, catuan daya, *grounding*, dan *meubelair* kepada **{nameBrand}**.
2. **Para Pihak** sepakat sebelum pelaksanaan instalasi akan dilaksanakan pertemuan untuk mengkoordinasikan kesiapan instalasi, jadwal instalasi, skala prioritas instalasi, dan kegiatan terkait lainnya.
3. **{nameBrand}** wajib melaksanakan pengadaan, instalasi dan integrasi Layanan {titlePks} sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan yang dapat diterima oleh **Para Pihak** yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di **TELKOM** yang memuat dan menjamin *scope* SLG kepada *Corporate Customer* pada aspek *fulfillment* dengan azaz tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat kualitas.
4. **Para Pihak** akan melaksanakan integrasi Layanan {titlePks} yang disediakan oleh masing-masing Pihak untuk memenuhi kebutuhan *Corporate Customer*.
5. Proses *delivery* dilaksanakan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran V **Perjanjian** ini dilakukan dalam rangka untuk mencapai target *Mean Time to Deliver* (MTTD) dan Integrasi di *Corporate Customer*.

**PASAL 12**

**LAYANAN PURNA JUAL (*AFTER SALES SERVICE*)**

1. **TELKOM** akan mengkoordinasikan penanganan gangguan atau pengaduan Layanan {titlePks}sebagaimana proses pada Lampiran VI **Perjanjian** ini.
2. **{nameBrand}** wajib memonitor performansi serta memperbaiki gangguan Layanan {titlePks}selama dalam masa berlangganan sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan yang memuat SLG kepada *Corporate Customer* dan melaporkan hasil monitoring performansi dan rencana tindak lanjut.
3. **{nameBrand}** wajib menyediakan *Help Desk* 24 jam x 7 hari untuk penanggulangan gangguan penyediaan Layanan {titlePks}untuk menjamin MTT*Respon* dan MTT*Repair*.
4. Proses pelaksanaan operasi dan pemeliharaan yang dilakukan oleh **{nameBrand}**, harus mendapat persetujuan **TELKOM** minimal 14 (empat belas) hari sebelumnya.
5. Apabila dalam proses operasi dan pemeliharaan yang dilakukan **{nameBrand}** mengakibatkan tidak beroperasinya Layanan {titlePks}, maka **{nameBrand}** wajib melaporkan hal ini ke **TELKOM** sekurang-kurangnya 1 (satu) jam sejak saat tidak beroperasinya Layanan {titlePks}yang diketahui oleh **{nameBrand}**.

**PASAL 13**

**TATA CARA PEMBAYARAN**

1. **Para Pihak** sepakat skema pembayaran Layanan {titlePks} didasarkan pada kesepakatan **Para Pihak** yang dituangkan dalamSurat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan*.*
2. Pembayaran akan dilaksanakan oleh **TELKOM** kepada **{nameBrand}** selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja kalender terhitung sejak tanggal diterimanya tagihan tersebut secara lengkap, sah dan benar. Apabila hari ke-14 (empat belas) jatuh pada hari libur, maka pembayaran akan dilaksanakan pada hari kerja berikutnya sesuai dengan jadwal pelaksanaan transfer.
3. Pembayaran akan dilaksanakan oleh **TELKOM** kepada **{nameBrand}** setelah **{nameBrand}** mengajukan surat tagihan atau *Invoice* kepada **TELKOM** dengan dilampiri syarat-syarat sebagai berikut :
   * 1. Kuitansi;
     2. *Invoice*;
     3. Faktur Pajak;
     4. Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan (*hanya untuk tagihan pertama*);
     5. Berita Acara Performansi Layanan Bulanan (hanya apabila dalam Kontrak Berlangganan antara **TELKOM** dan *Corporate Customer* mempersyaratkan hal tersebut dan dituangkan dalam Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layananantara **TELKOM** dan **{nameBrand}**);
     6. *Copy* Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan *(*hanya untuk tagihan pertama);
     7. Berita Acara Rekonsiliasi (BA Rekon).
     8. Dokumen atau surat lainnya yang disyaratkan pada Kontrak Layanan.
4. Pembayaran Layanan {titlePks} yang menjadi hak **{nameBrand}** dari **TELKOM** dilaksanakan dengan cara transfer ke rekening **{ nameMitra }** yang akan dituangkan dalam Kontrak Layanan, dengan biaya transfer menjadi beban **{nameBrand}**.
5. Ketentuan *Term of Payment* (ToP) untuk pelaksanaan *Outbond Logistic* (OBL) dapat dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
6. Mekanisme pembayaran, secara umum mengacu kepada kebijakan *Outbond Logistic* (OBL) dan Peraturan terkait Sinergi Pengadaan Telkom Group yang berlaku;
7. Pembayaran secara bertahap/*termin* adalah berdasarkan pada prestasi fisik.

**PASAL 14**

**PAJAK DAN BEA-BEA**

1. Bea-bea yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan **Perjanjian** ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab **Para Pihak**. Khusus untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) akan dipotong langsung oleh **TELKOM** selaku Wajib Pungut (WAPU) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **TELKOM** akan menyerahkan kepada **{nameBrand}** atas salinan tanda terima atau tanda bukti setor Pajak sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang, yang menerangkan bahwa **TELKOM** telah melaksanakan kewajiban kepada Pemerintah berkenaan dengan pajak yang timbul dari **Perjanjian** ini.

**PASAL 15**

**SLA DAN RESTITUSI**

* 1. **{nameBrand}** menjamin *Service Level Agreement* (SLA) atas Penyedia Layanan {titlePks} yang diperjanjikan pada Lampiran II **Perjanjian** ini, sekurang-kurangnya sama dengan *Service Level Guarantee* (SLG) yang disepakati oleh **TELKOM** dan *Corporate Customer* yang yang meliputi namun tidak terbatas *product quality* *(availability, reliability),* *customer handling* *(delivery time, time to install, time to respons, time to recovery)* dengan azaz tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat kualitas yang dituangkan di dalamSurat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan.
  2. Dalam hal Penyediaan Layanan {titlePks}yang disediakan oleh **{nameBrand}** tidak sesuai dengan SLA sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini, maka **{nameBrand}** berkewajiban memberikan Restitusi kepada **TELKOM**.
  3. **{nameBrand}** akan dibebaskan dari Restitusi oleh **TELKOM** apabila dapat membuktikan bahwa ketidaksesuaian SLA pada Layanan {titlePks} yang disediakan oleh **{nameBrand}** diakibatkan oleh kesengajaan dan/atau kelalaian dari **TELKOM** dan *Force Majeure* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 **Perjanjian** ini.
  4. Restitusi sebagaimana dimaksud ayat (2) Pasal ini akan diperhitungkan dan dipotong secara langsung oleh **TELKOM** dari pembayaran yang seharusnya diterima oleh **{nameBrand}** secara proporsional sesuai dengan perhitungan yang telah disepakati oleh **Para Pihak**.

**PASAL 16**

**NON-EKSKLUSIF**

**Perjanjian** ini bersifat *non-eksklusif* sehingga tidak menghalangi masing-masing Pihak untuk mengadakan kerjasama sejenis dengan pihak lain.

**PASAL 17**

**PERIZINAN**

* 1. Masing-masing Pihak wajib mengurus dan memperoleh segala macam perizinan dari instansi berwenang yang berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian, sehingga **Perjanjian** ini dapat dilaksanakan sesuai ketentuan berdasarkan **Perjanjian** ini.
  2. **TELKOM** dalam batas kewenangannya dapat membantu **{nameBrand}** untuk melengkapi dokumen yang diperlukan oleh **{nameBrand}** untuk pengurusan izin dari instansi yang berwenang yang berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian termasuk izin yang berkaitan dan dibutuhkan oleh **{nameBrand}** untuk memasuki lokasi *Corporate Customer*.
  3. Semua biaya-biaya yang harus dibayar oleh masing-masing Pihak untuk mengurus dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditanggung sepenuhnya oleh masing-masing Pihak.

**PASAL 18**

**LARANGAN PENGALIHAN DAN PENYERAHAN KEPADA PIHAK KETIGA**

1. **{nameBrand}** dilarang mengalihkan atau menyerahkan pelaksanaan baik sebagian atau seluruh pekerjaan berdasarkan **Perjanjian** ini kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari **TELKOM**.
2. Apabila **TELKOM** memberi persetujuan tertulis tentang penyerahan sebagian Pekerjaan kepada pihak ketiga, maka **{nameBrand}** tetap bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilaksanakan pihak ketiga dimaksud dalam satu tanggung jawab tunggal.
3. Apabila ketentuan ayat (1) Pasal ini terbukti dilanggar oleh **{nameBrand}**, maka **TELKOM** berhak secara sepihak memutuskan **Perjanjian** ini tanpa adanya tuntutan apapun dari **{nameBrand}** dan **TELKOM**  berhak menunjuk pihak lain untuk melanjutkan Pekerjaan tersebut.
4. Pengalihan Perjanjian hanya diperbolehkan dalam hal pergantian nama **{nameBrand},** baik sebagai akibat peleburan/*merger*, konsolidasi, pemisahan atau akibat lainnya.

**PASAL 19**

**TANGGUNG JAWAB KERUGIAN**

1. Kerugian yang timbul sebagai akibat kelalaian atau kesalahan **TELKOM** menjadi tanggung jawab **TELKOM**.
2. Kerugian yang timbul sebagai akibat kelalaian atau kesalahan **{nameBrand}** menjadi tanggung jawab **{nameBrand}**.
3. Kerugian yang timbul sebagai akibat kelalaian atau kesalahan **Para Pihak** menjadi tanggung jawab **Para Pihak** sesuai dengan bobot kelalaian dari masing masing Pihak secara proporsional yang dituangkan dalam suatu Berita Acara Kesepakatan.

**PASAL 20**

**JAMINAN {nameBrand}**

1. **{nameBrand}** menjamin seluruh data, informasi dan/atau dokumen yang disampaikan kepada **TELKOM** dalam rangka pelaksanaan **Perjanjian** ini adalah benar.
2. **{nameBrand}** menjamin pegawai-pegawainya, pekerja-pekerjanya atau orang yang bekerja untuknya tidak melakukan perubahan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku pada fasilitas dan sarana telekomunikasi milik **TELKOM** dalam **Perjanjian** ini.
3. **{nameBrand}** menjamin **Perjanjian** ini secara keseluruhan serta penandatanganan dan pelaksanaannya telah disetujui oleh yang berwenang memberikan persetujuan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaannya dan penandatanganan serta pelaksanaan **Perjanjian** ini berada dalam kekuasaan **{nameBrand}** dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau kewajiban kontraktual yang mengikat **{nameBrand}**.
4. **{nameBrand}** menjamin perjanjian antara **{nameBrand}** dengan pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan **Perjanjian** ini tidak akan menimbulkan beban atau jaminan dalam bentuk apapun bagi **TELKOM** dikemudian hari, baik selama jangka waktu kerjasama ini maupun setelah berakhirnya **Perjanjian** ini, oleh karenanya hal tersebut sepenuhnya menjadi beban dan tanggung jawab **{nameBrand}**.
5. **{nameBrand}** menjamin tidak satupun ketentuan dalam **Perjanjian** ini menimbulkan hubungan hukum lain ataupun khusus antara **TELKOM** dengan pihak ketiga.
6. **{nameBrand}** menjamin bahwa seluruh barang dan jasa yang terkait dengan pemenuhan Penyediaan Layanan {titlePks} berdasarkan **Perjanjian** ini berasal dari sumber yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PASAL 21**

**JAMINAN TELKOM**

1. **TELKOM** menjamin data, informasi dan/atau dokumen yang disampaikan kepada **{nameBrand}** dalam rangka penyusunan **Perjanjian** ini adalah benar.
2. **TELKOM** menjamin **Perjanjian** ini secara keseluruhan serta penandatanganan dan pelaksanaannya telah disetujui oleh yang berwenang memberikan persetujuan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaannya dan penandatanganan serta pelaksanaan **Perjanjian** ini berada dalam kekuasaan **TELKOM** dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau kewajiban kontraktual yang mengikat **TELKOM.**
3. **TELKOM** menjamin Perjanjian antara **TELKOM** dengan pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan **Perjanjian** ini tidak akan menimbulkan beban atau jaminan dalam bentuk apapun bagi **{nameBrand}** di kemudian hari, baik selama jangka waktu kerjasama ini maupun setelah berakhirnya **Perjanjian** ini, oleh karenanya hal tersebut sepenuhnya menjadi beban dan tanggung jawab **TELKOM**.
4. **TELKOM** menjamin pegawai-pegawainya, pekerja-pekerjanya atau orang yang bekerja untuknya tidak melakukan perubahan pada perangkat milik **{nameBrand}** yang berada di lokasi **TELKOM** tanpa seizin **{nameBrand}**.
5. **TELKOM** menjamin pegawai-pegawainya, pekerja-pekerjanya atau orang yang bekerja untuknya untuk menjaga keamanan, memelihara sebaik-baiknya perangkat milik **{nameBrand}** yang berada di lokasi **TELKOM**.

**PASAL 22**

**SANKSI DAN DENDA**

* 1. Pengingkaran dan/atau pelanggaran terhadap Pasal-pasal dalam **Perjanjian** ini sehingga berdampak terjadinya kerugian bagi **TELKOM** atau **{nameBrand}** maka Pihak yang merugikan bertanggung jawab terhadap Pihak yang dirugikan.
  2. **{nameBrand}** bertanggung jawab untuk mengganti kerugian langsung terhadap barang-barang atau kepentingan **TELKOM** atau pihak lainnya yang terbukti timbul akibat kesengajaan atau kelalaian dari Tenaga Pelaksana **{nameBrand}** termasuk seluruh biaya terkait yang timbul karenanya.
  3. Apabila **{nameBrand}** atau Tenaga Pelaksananya terbukti melakukan pelanggaran lagi atas satu atau lebih ketentuan **Perjanjian** ini, maka menjadikan **Perjanjian** ini batal demi hukum dan karenanya **TELKOM** berhak mencabut semua hak, bantuan dan fasilitas yang diberikan kepada **{nameBrand}** dan **TELKOM** berhak untuk:
     1. Mengakhiri Perjanjian secara sepihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 **Perjanjian** ini;
     2. Melakukan tuntutan baik perdata atau pidana apabila terdapat unsur penipuan, pemalsuan, penggelapan atau sejenisnya.
  4. Jika jangka waktu pelaksanaan/ penyelesaian pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam **Perjanjian** ini atau dalam Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan dilampaui tanpa ada persetujuan perpanjangan waktu pelaksanaan/penyelesaian pekerjaan yang telah disetujui **TELKOM**, maka kepada **{nameBrand}** akan dikenakan denda sebesar minimal 1 ‰ (satu permil) dari Jumlah Harga Pekerjaan (sebelum PPN 10%) untuk setiap hari keterlambatan dengan maksimal denda sebesar 5 % (lima persen) dari Total Harga Pekerjaan.
  5. Apabila setelah denda mencapai batas maksimal 5 % (lima persen) dan **{nameBrand}** terbukti masih belum dapat menyelesaikan pekerjaan, maka **TELKOM** berdasarkan pilihan sendiri dapat mengenakan hal-hal berikut kepada **{nameBrand}**

1. Memutuskan Perjanjian sesuai dengan Pasal 24 **Perjanjian** ini;
2. Menambah batas maksimal denda sebesar 5% (lima persen) yang harus dibayar oleh **{nameBrand}**, sesuai kesepakatan **Para Pihak** dan **{nameBrand}** tetap berkewajiban untuk terus membayar denda kepada **TELKOM** hingga terselesaikan seluruh pekerjaan.

(6) Jumlah denda sebagaimana dimaksud ayat (4) Pasal ini akan dipotongkan secara langsung dari pembayaran yang akan dilakukan oleh **TELKOM** kepada **{nameBrand}**.

**PASAL 23**

**PEMBEBASAN DENDA**

**{nameBrand}** dapat dibebaskan dari denda dimaksud Pasal 22 **Perjanjian** ini apabila terpenuhinya salah satu ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila **{nameBrand}** dapat membuktikan secara sah dengan surat resmi dari Pejabat Pemerintah yang berwenang dari Instansi Pemerintah di lokasi pekerjaan setempat, bahwa kejadian dimaksud terjadi akibat *Forcé Majeure* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 **Perjanjian** ini.
2. Fasilitas dan kewajiban-kewajiban yang menjadi tanggung jawab **TELKOM** berdasarkan **Perjanjian** ini atau Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan belum tersedia tepat pada waktunya yang dibuktikan dengan Berita Acara yang ditandatangani oleh **Para Pihak**.
3. Apabila keterlambatan dimaksud disebabkan karena perintah tertulis dari **TELKOM** kepada **{nameBrand}** untuk menunda atau menghentikan sementara waktu pelaksanaan pekerjaan.

**PASAL 24**

**PEMUTUSAN PERJANJIAN**

1. **Perjanjian** ini secara sah dapat diputuskan secara sepihak oleh **TELKOM**, apabila terjadi salah satu atau lebih hal-hal di bawah ini, disamping hal-hal yang telah diatur dalam pasal-pasal lain **Perjanjian** ini :
2. Apabila Surat Izin Usaha **{nameBrand}** dicabut atau tidak berlaku lagi ataupun **{nameBrand}** dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri/Niaga;
3. Apabila **{nameBrand}** melanggar atau tidak melaksanakan kewajiban berdasarkan **Perjanjian** ini;
4. Pemutusan Perjanjian yang diakibatkan karena tindakan **{nameBrand}** yang mencemarkan nama baik dan citra **TELKOM**.
5. **{nameBrand}** dapat memutuskan secara sepihak **Perjanjian** ini, apabila **TELKOM** melanggar atau tidak melaksanakan kewajibannya berdasarkan **Perjanjian** ini.
6. Dengan berakhirnya **Perjanjian** ini, maka segala perangkat milik masing-masing Pihak kembali menjadi hak masing-masing, berikut segala resiko yang timbul sebagai akibat pembongkaran dan pengangkutan perangkat ke lokasi masing-masing Pihak, dan harus sudah dilakukan pembongkaran selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak tanggal pemutusan Perjanjian.
7. Untuk pembatalan atau pemutusan sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini, **Para Pihak** sepakat mengesampingkan berlakunya ketentuan Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata terhadap **Perjanjian** ini, sehingga pemutusan **Perjanjian** ini dapat dilakukan secara sah cukup dengan surat pemberitahuan secara tertulis dari **TELKOM** kepada **{nameBrand}** tanpa perlu menunggu adanya keputusan dari Hakim, serta dengan ini ParaPihak sepakat untuk melepaskan hak-hak yang timbul dari padanya apabila ada.
8. Apabila terjadi pemutusan Perjanjian sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini, masih ada kewajiban yang masih harus dipenuhi, maka ketentuan dalam **Perjanjian** ini tetap mengikat **Para Pihak** sampai selesainya kewajiban tersebut.

**PASAL 25**

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Apabila dikemudian hari terjadi perselisihan dalam penafsiran dan/atau pelaksanaan ketentuan-ketentuan dari **Perjanjian** ini, **Para Pihak** sepakat untuk terlebih dahulu menyelesaikan secara musyawarah.
2. Bilamana musyawarah sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini tidak menghasilkan kata sepakat, maka **Para Pihak** sepakat untuk menyerahkan semua sengketa yang timbul dari **Perjanjian** ini kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.
3. Selama penyelesaian perselisihan berdasarkan Pasal ini, masing-masing Pihak tetap berkewajiban melaksanakan hak dan kewajiban **Para Pihak** sesuai **Perjanjian** ini.

**PASAL 26**

***AMANDEMEN***

Sepanjang tidak dinyatakan lain, setiap perubahan **Perjanjian** ini akan mengikat apabila dinyatakan secara tertulis dan disetujui oleh **Para Pihak** yang dituangkan dalam *Amandemen* terhadap **Perjanjian** ini.

**PASAL 27**

**PENGAWAS PELAKSANA DAN LAPORAN**

1. Untuk keperluan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan seluruh lingkup Pekerjaan dimaksud **Perjanjian** ini atau dalam Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan, akan dilakukan oleh **TELKOM** atau Pejabat lain yang akan ditunjuk kemudian olehnya sebagai Pengawas Pelaksana.
2. Bila diperlukan untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan, **TELKOM** dapat mendatangi tempat pekerjaan **{nameBrand}**, guna melakukan pemeriksaan dan memberikan petunjuk-petunjuk kepada **{nameBrand}**.
3. **{nameBrand}** wajib memenuhi petunjuk dan/atau perintah dari Pengawas Pelaksana, sepanjang petunjuk-petunjuk atau perintah-perintah tersebut mengenai Lingkup Pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh **{nameBrand}** menurut **Perjanjian** ini.
4. Selama jangka waktu pelaksanaan pekerjaan/penyelesaian pekerjaan, **{nameBrand}** harus membuat rencana kerja dan menyampaikan laporan bulanan tertulis kepada **TELKOM**, mengenai kemajuan pelaksanaan pekerjaan dan akifitas-aktifitas lain yang dilaksanakan sehubungan pelaksanaan pekerjaan menurut **Perjanjian** ini atau dalam Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak Layanan.

**PASAL 28**

**ALAMAT DAN WAKIL PARA PIHAK**

1. Untuk kelancaran pelaksanaan **Perjanjian** ini, **Para Pihak** menetapkan wakil dan alamat pemberitahuan untuk surat menyurat sebagai berikut:
   * + - 1. **TELKOM**

SM Enterprise Solution & Partnership

Divisi Enterprise Service

Menara Multimedia Lt. 20

Jl. Kebon Sirih No. 12 , Jakarta 101110

Telepon : 021-3866006

Fax : 021-3845933

* + - * 1. **{nameBrand}**

{jabatanWakilPihakMitra} {nameMitra}

ALAMAT MITRA

{alamatMitra}

Telepon : {tlpMitra}

(2) Perubahan wakil dan alamat **Para Pihak** sebagaimana tercantum pada ayat (1) Pasal ini dapat dilakukan dengan pemberitahuan secara sepihak dan tertulis dari salah satu Pihak kepada pihak lainnya, dan efektif berlaku 7 (tujuh) hari kalender sejak diterimanya pemberitahuan.

**PASAL 29**

**HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)**

1. **{nameBrand}** menjamin bahwa seluruh penyediaan Layanan {titlePks}yang disediakan untuk *Corporate Customer* berdasarkan **Perjanjian** ini tidak diperoleh dari hal-hal yang bertentangan dengan hukum, tidak melanggar hak paten, hak cipta, merek dagang dan hak-hak atas kekayaan intelektual (HAKI) lainnya yang dimiliki pihak ketiga.
2. Apabila terjadi klaim atau tuntutan hukum terhadap **TELKOM** sehubungan dengan pemakaian HAKI sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini, maka **{nameBrand}** akan membebaskan **TELKOM** dari segala tuntutan hukum baik di Pengadilan atau Forum/Lembaga lainnya, dan **{nameBrand}** akan menyelesaikan secara sendiri tuntutan tersebut.
3. Kerugian yang diderita **TELKOM** karena pemakaian **HAKI** sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini serta akibat adanya klaim dan tuntutan dari pihak ketiga karena pemakaian **HAKI**, menjadi tanggung jawab **{nameBrand}**.
4. Apabila *klaim* atau tuntutan pihak ketiga sebagaimana dimaksud ayat (3) dikabulkan oleh Pengadilan atau forum/lembaga lain, maka **{nameBrand}** harus menjamin bahwa **Perjanjian** ini tetap harus berjalan dan tidak terganggu karena klaim atau tuntutan pihak ketiga tersebut.
5. Hak milik intelektual atas gambar-gambar, laporan, spesifikasi, dokumen penawaran serta dokumen lain yang disediakan **Para Pihak** yang digunakan dalam pelaksanaan **Perjanjian** ini tetap menjadi milik masing-masing **Pihak**.

**PASAL 30**

***FORCE MAJEURE***

1. *Force Majeure* adalah keadaan-keadaan yang terjadi di luar kekuasaan atau kemampuan salah satu atau **Para Pihak**, yang mengakibatkan **Pihak** tersebut tidak dapat melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam **Perjanjian** ini sebagaimana mestinya.
2. Keadaan *Force Majeure* dimaksud ayat (1) Pasal ini meliputi:
   * Bencana alam seperti gempa bumi, angin taufan, banjir besar, kebakaran besar, tanah longsor, wabah penyakit;
   * Pemogokan umum, huru hara, perang, sabotase, pemberontakan;
   * Kebijakan pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan **Perjanjian** ini, serta hal-hal lain sejenis yang berada di luar kekuasaan atau kemampuan **Para Pihak**.
3. Dalam hal terjadi *Force Majeure* dimaksud ayat (2) Pasal ini, maka **Pihak** yang mengalami *Force Majeure* berkewajiban memberitahukan secara tertulis kepada **Pihak** lainnya dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak saat mulainya, begitu juga saat berakhirnya dan diterangkan secara resmi oleh pejabat pemerintah yang berwenang.
4. Kelalaian atau keterlambatan salah satu **Pihak** dalam memenuhi kewajiban memberitahukan dimaksud ayat (3) Pasal ini, mengakibatkan tidak diakuinya peristiwa dimaksud sebagai *Force Majeure* oleh **Pihak** lainnya.
5. Tidak dilaksanakannya sebagian atau seluruh ketentuan **Perjanjian** ini oleh salah satu **Pihak** atau **Para Pihak** akibat terjadinya *Force Majeure* bukan merupakan suatu pelanggaran atas Perjanjian, sehingga semua kerugian dan biaya yang diderita oleh salah satu Pihak sebagai akibat terjadinya *Force Majeure* bukan merupakan tanggung jawab Pihak lainnya.

**PASAL 31**

**PENGGUNAAN DOKUMEN PERJANJIAN DAN INFORMASI RAHASIA**

1. Dalam melaksanakan pekerjaan sebagaimana dimaksud **Perjanjian** ini, **{nameBrand}** wajib untuk membuat **Surat Pernyataan**, yang dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan data tersebut tetapi tidak terbatas pada informasi, keterangan dan dokumen-dokumen penting lainnya yang diperoleh dalam rangka pelaksanaan pekerjaan menurut **Perjanjian** ini dalam waktu tidak terbatas.
2. **{nameBrand}** tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari **TELKOM** menggandakan dan/atau menyebarluaskan setiap informasi kepada pihak manapun juga dan dengan cara apapun juga, mengungkapkan **Perjanjian** ini atau setiap ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya, atau setiap spesifikasi, rencana, gambar, pola, daftar, jadwal, contoh atau informasi yang disediakan oleh atau untuk dan atas nama **TELKOM** sehubungan dengan itu, kepada personil selain personil yang dipekerjakan **{nameBrand}** berdasarkan **Perjanjian** ini. Pengungkapan kepada setiap personil **{nameBrand}** tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan **Perjanjian** ini.
3. **{nameBrand}** tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari **TELKOM** menggunakan setiap dokumen atau informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini kepada pihak lain kecuali diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan **Perjanjian** ini.
4. Kewajiban dimaksud Pasal ini, berlaku selama pelaksanaan **Perjanjian** ini dan setelah berakhirnya **Perjanjian** ini untuk waktu tidak terbatas, kecuali apabila informasi, keterangan dan dokumen-dokumen dimaksud sudah dipublikasikan oleh **TELKOM**. Semua informasi yang diungkapkan oleh **TELKOM** dimaksud merupakan milik **TELKOM** dan pengungkapan tersebut tidak memberikan hak apapun kepada **{nameBrand}**.
5. Dengan **Surat Pemberitahuan** tertulis, **TELKOM** berhak meminta kepada **{nameBrand}** untuk mengembalikan semua informasi dalam bentuk apapun yang telah diberikan oleh **TELKOM** kepada **{nameBrand}** dalam rangka pelaksanaan **Perjanjian** ini atau untuk memusnahkan informasi tersebut, yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan dari **{nameBrand}**yang menyatakan bahwa **{nameBrand}** tidak lagi memiliki atau menguasai baik secara langsung maupun tidak langsung informasi dimaksud maupun salinannya, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya pemberitahuan tertulis dari **TELKOM**.

**PASAL 32**

**PERUBAHAN-PERUBAHAN**

1. Setiap perubahan isi **Perjanjian** ini, baik persyaratan, lingkup pekerjaan maupun harga-harganya, jangka waktu termasuk Lampiran-lampiran akan mengikat apabila dinyatakan secara tertulis dan disetujui oleh **Para Pihak** dengan membuat *Amandemen* terhadap **Perjanjian** ini yang ditandatangani oleh **TELKOM** dan **{nameBrand}**.
2. Penggantian Pejabat yang ditunjuk untuk mewakili **Para Pihak** sebagaimana dimaksud Pasal 29 **Perjanjian** ini, hanya dapat dilaksanakan atas kesepakatan kedua belah pihak dan dituangkan secara tertulis dalam bentuk *Side Letter*.

**PASAL 33**

### HUKUM YANG BERLAKU DAN KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

* 1. **Perjanjian** ini tunduk pada Hukum Negara Republik Indonesia. Hal-hal yang tidak dan/atau belum diatur dalam **Perjanjian** ini tunduk pada ketentuan hukum yang berlaku bagi Perjanjian, termasuk namun tidak terbatas pada Hukum Perjanjian yang termuat dalam Buku III Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata).
  2. **Para Pihak** harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, aturan lainnya atau semua ketentuan hukum, setiap regulasi, ketentuan perundang-undangan dan kewenangan lainnya dalam melaksanakan Pekerjaan, dan membebaskan **Pihak** lainnya dari denda dan tanggung jawab atas pelanggaran semua peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

**PASAL 34**

**ITIKAD BAIK**

Masing-masing **Pihak** menjamin, kepada **Pihak** lainnya bahwa **Pihak**-nya akan melaksanakan **Perjanjian** ini dengan itikad baik dan secara jujur serta mematuhi sepenuhnya prinsip-prinsip *Good Corporate Governeance* (GCG)/Etika Bisnis. Tidak satupun ketentuan dan atau penafsiran atas ketentuan dalam **Perjanjian** ini atau ketidakjelasan dalam **Perjanjian** ini akan digunakan oleh satu **Pihak** untuk mengambil keuntungan secara tidak wajar dan mengakibatkan kerugian bagi **Pihak** lainnya, dan tidak satupun ketentuan dalam **Perjanjian** ini dimaksudkan untuk memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada salah satu **Pihak**.

**PASAL 35**

**LARANGAN GRATIFIKASI DAN**

**PENUNDAAN TRANSAKSI BISNIS**

* + 1. Dalam pelaksanaan kerjasama berdasarkan Perjanjian ini selain dari yang menjadi hak dan kewajiban masing-masing **Pihak**, **Para Pihak** wajib memenuhi etika kerjasama yaitu tidak akan melakukan pemberian berupa uang, barang, komisi, rabat, fasilitas atau pemberian dalam bentuk apapun kepada Pejabat atau pihak-pihak manapun atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga terkait dengan kedudukan atau tugasnya sebagai pejabat dan atau karyawan **TELKOM** atau **{nameBrand}** dalam Pelaksanaan Kerjasama dimaksud Perjanjian ini.
    2. **TELKOM** dapat melakukan penundaan transaksi bisnis, apabila terdapat potensi kerugian **TELKOM** akibat adanya penyimpangan dan atau kecurangan dalam transaksi bisnis ini.
    3. Penundaan transaksi bisnis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini tidak dapat dilakukan apabila:

a.   Kerugian **TELKOM** yang ditimbulkan akibat indikasi penyimpangan dan atau kecurangan dapat diatasi;

b.    Penundaan transaksi bisnis menyebabkan kerugian yang lebih besar bagi **TELKOM**; atau

c.    Penundaan transaksi bisnis menghambat/mengganggu program Pemerintah.

 (4)   Tindakan penyimpangan dan atau kecurangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini berupa:

a.    Adanya indikasi manipulasi harga baik penggelembungan (*mark up*) maupun mengurangi (*mark down*);

b.    Adanya indikasi proyek fiktif;

c.    Adanya indikasi pemalsuan identitas **{nameBrand}**;

d.   Adanya indikasi pelaksanaan lingkup kerjasama dimaksud Perjanjian ini tidak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

**PASAL 36**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lampiran-lampiran dalam **Perjanjian** ini adalah :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | a. | Lampiran | I | : | Daftar Katalog dan Harga Produk **{nameBrand}** | | b. | Lampiran | II | : | *Service Level Agreement* (SLA) dan Restitusi Layanan {titlePks} | | c. | Lampiran | III | : | Proses Bisnis Sales dan Inisiasi | | d. | Lampiran | IV | : | Proses Bisnis Administrasi Logistik | | e. | Lampiran | V | : | Proses Bisnis *Delivery* & Integrasi | | f. | Lampiran | VI | : | Proses Bisnis Layanan *After Sales* | | g. | Lampiran | VII | : | Proses Bisnis Pembayaran | | h. | Lampiran | VIII | : | *Contact Person* | | i. | Lampiran | IX | : | Contoh SPK | | j. | Lampiran | X | : | Contoh Kontrak Layanan | | k. | Lampiran | XI | : | Contoh *Form* Berita Acara Siap Operasi (BASO) | | l. | Lampiran | XII | : | Contoh *Form* Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan | |  |  |  |

(2) Lampiran-lampiran sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari **Perjanjian** ini.

**PASAL 37**

**PENUTUP**

1. Masing-masing **Pihak** menjamin bahwa **Perjanjian** ini tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar masing-masing **Pihak** serta tidak melanggar peraturan yang mengikat masing-masing **Pihak**, serta telah mengambil semua tindakan yang diperlukan dan memperoleh semua persetujuan/izin yang diperlukan berkaitan dengan kewenangan penandatanganan dan pelaksanaan **Perjanjian** ini.
2. Segala ketentuan dan syarat-syarat dalam **Perjanjian** ini berlaku serta mengikat bagi **Pihak** yang menandatangani, penggantinya dan mereka yang memperoleh keuntungan dari padanya.
3. **Perjanjian** ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing sama bunyinya bermeterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani dan dibubuhi Cap Perusahaan **Para Pihak**.
4. **Perjanjian** ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh **Para Pihak** sebagaimana disebutkan pada bagian awal **Perjanjian** ini.

Demikian **Perjanjian** ini dibuat dengan itikad baik dan telah disepakati untuk dipatuhi serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh **Para Pihak**.

|  |  |
| --- | --- |
| **TELKOM,** | **{nameBrand},** |
|  |  |
| JUDI ACHMADIExecutive Vice PresidentDivisi Enterprise Service | **...................................................**  **Direktur Utama** |